Kemenkes
Poltekkes Tasikmalaya

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN PENYIMPANAN OBAT *HIGH ALERT* DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT UMUM PRASETYA BUNDA TASIKMALAYA

ANINDA ALYA LATIFAH NURMARETA
P2.06.30.1.22.005

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI
JURUSAN FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025

Kemenkes
Poltekkes Tasikmalaya

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN PENYIMPANAN OBAT *HIGH ALERT* DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT UMUM PRASETYA BUNDA TASIKMALAYA

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi

ANINDA ALYA LATIFAH NURMARETA
P2.06.30.1.22.005

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI
JURUSAN FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025

INTISARI

Obat *high alert* merupakan obat yang berisiko tinggi terhadap keselamatan pasien apabila penyimpanan dan penggunaannya tidak dilakukan dengan benar, sehingga membutuhkan penanganan khusus terutama pada tahap penyimpanan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran penyimpanan obat *high alert* di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Prasetya Bunda Tasikmalaya.

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2025 di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Prasetya Bunda Tasikmalaya. Populasi dan sampel yang digunakan mencakup semua obat *high alert*. Instrumen penelitian menggunakan lembar *checklist* dan pedoman wawancara berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 72 Tahun 2016 dan *Institute for Safe Medication Practices* (ISMP).

Hasil penelitian menunjukan bahwa gambaran penyimpanan obat *high alert* di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Prasetya Bunda Tasikmalaya terdiri dari 3 golongan diantaranya golongan *high alert* termasuk kategori sangat baik dengan persentase 97,71%, golongan LASA termasuk kategori sangat baik dengan persentase 90,14% dan golongan elektrolit konsentrasi tinggi termasuk kategori sangat baik dengan persentase 85,71%. Penyimpanan obat *high alert* berdasarkan *Institute for Safe Medication Practices* (ISMP) memperoleh persentase 85,71% dan termasuk kategori sangat baik.

Kata Kunci : Penyimpanan, Obat *High Alert,* LASA

ABSTRACT

High alert drugs are drugs that pose a high risk to patient safety if their storage and use are not carried out properly, so they require special handling, especially at the storage stage. The purpose of this study was to determine the description of high alert drug storage in the Pharmacy Installation of Prasetya Bunda Tasikmalaya General Hospital.

The research methods used were quantitative and qualitative research. This research was conducted in April 2025 at the Pharmacy Installation of Prasetya Bunda Tasikmalaya General Hospital. The population and samples used included all high alert drugs. The research instrument used a checklist sheet and interview guidelines based on the Minister of Health Regulation Number 72 of 2016 and the Institute for Safe Medication Practices (ISMP).

The results showed that the description of high alert drug storage in the Prasetya Bunda Tasikmalaya General Hospital Pharmacy Installation consisted of 3 groups including the high alert group including the excellent category with a percentage of 97.71%, the LASA group including the excellent category with a percentage of 90.14% and the high concentration electrolyte group including the excellent category with a percentage of 85.71%. Storage of high alert drugs based on the Institute for Safe Medication Practices (ISMP) obtained a percentage of 85.71% and is included in the very good category.

Keywords*: Storage, High Alert Drugs, LASA*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt. karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "Gambaran Penyimpanan Obat *High Alert* di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Prasetya Bunda Tasikmalaya". Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners, M.Kep selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. Ibu apt. Nuri Handayani, M.Farm selaku Ketua Jurusan Farmasi dan dosen pembimbing pendamping
3. Bapak apt. Fina Ahmad F, M.Farm selaku dosen pembimbing utama.
4. Seluruh dosen, staf dan teman-teman yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
5. Seluruh civitas akademika Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya atas bantuannya selama perkuliahan.

Akhir kata, penulis berharap Allah Swt. membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan Karya Tulis Ilmiah ini kedepannya. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Tasikmalaya, 13 Maret 2025

Penulis

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kepada Allah Swt. atas kasih sayang-Nya dan kemudahan yang senantiasa diberikan. Karya Tulis Ilmiah ini merupakan persembahan kecil sebagai ucapan terima kasih untuk orang-orang yang telah memberikan dukungan dan turut berkontribusi dalam kehidupan penulis. Saya persembahkan kepada:

1. Kepada bapak tersayang, bapak Bingan yang setiap harinya bekerja keras dan berjuang mencari nafkah demi pendidikan anak-anaknya. Karya ini adalah bagian dari usaha kerasmu yang ingin kubalas. Terima kasih pak, atas segala pengorbanan dan kasih sayang yang tak ternilai.
2. Kepada ibu tersayang, Ibu Nurhasanah seorang perempuan hebat yang selalu mendoakan dan mendukung saya dengan kata-kata penguat saat aku ingin menyerah. Terima kasih bu, telah menjadi rumah terbaik dalam hidupku.
3. Kepada kakak tersayang, Alifha Zakia Nurhasmila dan Fuji Lestari Nurjulianti yang selalu memberikan semangat dan mendampingiku dengan sepenuh hati di setiap perjuangan. Terima kasih teteh, telah menjadi contoh dan inspirasi dalam hidupku.
4. Keluarga besar yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan.
5. Sahabat seperjuangan “Pejuang Lulus” yaitu Zihan Solehah, Keenanty Prasasti Diva F, Intan Nuryuliani dan Dita Nurfadilah yang selalu memberikan support dan menjadi tempat berbagi di tengah suka dan duka selama pengerjaan Karya Tulis Ilmiah.
6. Teman- teman seperjuangan mahasiswa D3 Farmasi angkatan tahun 2022 yang telah memberikan dukungan.
7. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
8. Persembahan ini untuk diriku sendiri yang diam-diam menahan lelah, yang menghapus air mata dalam diam. Terima kasih telah percaya bahwa kamu bisa. Semoga karya ini menjadi pengingat bahwa kamu pernah berjuang begitu keras, dan kamu mampu menyelesaikannya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS v
INTISARI vi
ABSTRACT vii
KATA PENGANTAR viii
HALAMAN PERSEMBAHAN ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
DAFTAR SINGKATAN xv
DAFTAR ISTILAH xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 5
D. Ruang Lingkup 5
E. Manfaat Penelitian 6
F. Keaslian Penelitian 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8

A. Telaah Pustaka 8
B. Landasan Teori 9
C. Kerangka Konsep 21
D. Pertanyaan Penelitian 21

BAB III METODE PENELITIAN 22

A. Jenis dan Desain penelitian 22
B. Populasi dan sampel 22
C. Waktu dan Tempat Penelitian 22
D. Variabel Penelitian 22
E. Definisi Operasional 23
F. Batasan Istilah 24

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data 25
H. Instrumen Penelitian.....26
I. Prosedur Penelitian.....26
J. Manajemen Data 27
K. Etika Penelitian 28

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....30

A. Penyimpanan Obat *High Alert* berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 72 Tahun 2016.....30
B. Penyimpanan Obat LASA berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 72 Tahun 2016.....37
C. Penyimpanan Obat Elektrolit Konsentrasi Tingi berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 72 Tahun 2016 40
D. Penyimpanan Obat *High Alert* Berdasarkan *Institute for Safe Medication Practices* (ISMP).....43

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 46

A. Kesimpulan 46
B. Saran.....47

DAFTAR PUSTAKA.....48
LAMPIRAN.....51

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian 7
Tabel 2. Contoh Obat LASA (*Sound Alike*/Mirip Ucapan) 14
Tabel 3. Contoh Obat LASA (*Look Alike*/Mirip Kemasan) 14
Tabel 4. Contoh Obat LASA (Nama obat sama kekuatan berbeda) 15
Tabel 5. Contoh Obat Elektrolit Konsentrasi Tinggi 15
Tabel 6. Daftar Obat *High Alert* berdasarkan Kelas atau Kategori Pengobatan 19
Tabel 7. Daftar Obat *High Alert* Berdasarkan Pengobatan Spesifik 20
Tabel 8. Definisi Operasional Kuantitatif 23
Tabel 9. Definisi Operasional Kualitatif 24
Tabel 10. Nilai Kategori Persentase 28
Tabel 11. Nilai Skor ISMP 28
Tabel 12. Hasil Observasi Penyimpanan Obat *High Alert* 31
Tabel 13. Hasil Observasi Penyimpanan Obat LASA 38
Tabel 14. Hasil Observasi Penyimpanan Obat Elektrolit Konsentrasi Tinggi 41
Tabel 15. Hasil Observasi Penyimpanan Obat *High Alert* Menurut ISMP 43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Label *High Alert* 18
Gambar 2. Label LASA/NORUM 18
Gambar 3. Kerangka Konsep 20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Observasi Penyimpanan Obat *High Alert* (Permenkes Nomor 72 Tahun 2016) 51
Lampiran 2. Lembar Observasi Penyimpanan Obat LASA (Permenkes Nomor 72 Tahun 2016) 55
Lampiran 3. Lembar Observasi Penyimpanan Obat Elektrolit Konsentrasi Tinggi (Permenkes Nomor 72 Tahun 2016) 61
Lampiran 4. Lembar Observasi Penyimpanan Obat *High Alert* (ISMP) 62
Lampiran 5. Pedoman Wawancara 63
Lampiran 6. Hasil wawancara 64
Lampiran 7. Dokumentasi Penyimpanan Obat *High Alert* 75
Lampiran 8. Contoh Obat LASA Kategori *Sound Alike* 76
Lampiran 9. Contoh Obat LASA Kategori *Look Alike* 76
Lampiran 10. Contoh Obat LASA Kategori Kekuatan berbeda 77
Lampiran 11. Contoh Obat Elektrolit Konsentrasi Tinggi 77
Lampiran 12. Daftar Obat Elektrolit Konsentrasi Tinggi 77
Lampiran 13. Daftar Obat *High Alert* 78
Lampiran 14. Penyimpanan Obat Insulin 78
Lampiran 15. Penyimpanan Obat-obat Tertentu 79
Lampiran 16. Penyimpanan Obat Psikotropika 79
Lampiran 17. Penyimpanan Obat Narkotika 80
Lampiran 18. Penyimpanan Obat LASA 80
Lampiran 19. Penyimpanan Obat *High Alert* dan Elektrolit Konsentrasi Tinggi ..81
Lampiran 20. Surat Izin Pendahuluan 82
Lampiran 21. Surat Izin Penelitian 83
Lampiran 22. Keterangan Layak Etik 84
Lampiran 23. Inform Consent 85
Lampiran 24. Logbook Kegiatan Penelitian KTI 89
Lampiran 25. Kartu Pemantauan Bimbingan 92
Lampiran 26. Biodata diri 94

DAFTAR SINGKATAN

ISMP	*Institute for Safe Medication Practices*
LASA	*Look Alike Sound Alike*
NORUM	Nama Obat Rupa dan Ucapan Mirip
ROTD	Reaksi Obat yang Tidak Dikehendaki
KPC	Kondisi Potensial Cedera
FMEA	*Failure Mode and Effects Analysis*
FKK	Farmasi Klinik Komunitas
SPO	Standar Prosedur Operasional
RSIA	Rumah Sakit Ibu dan Anak
RSUD	Rumah Sakit Umum Daerah
RSI	Rumah Sakit Islam
RSU	Rumah Sakit Umum
KIE	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi
PERMENKES	Peraturan Menteri Kesehatan
FEFO	*First Expired First Out*
FIFO	*First In First Out*

DAFTAR ISTILAH

High Alert

Obat-obatan dengan kewaspadaan tinggi yang berpotensi menimbulkan kesalahan serius atau efek merugikan apabila tidak dikelola dengan benar.

Drug oriented

Pendekatan dalam praktik kefarmasian yang berfokus pada obat sebagai produk utama dalam pelayanan kesehatan.

Patient oriented

Pendekatan dalam pelayanan kesehatan yang berfokus pada pasien dalam proses perawatan.

Sentinel

Kejadian yang menimbulkan dampak serius, seperti kematian atau cedera berat, yang tidak diharapkan dan memerlukan penanganan segera untuk keselamatan pasien.

Dispensing

Proses penyiapan dan pemberian obat kepada pasien berdasarkan resep yang ditulis oleh dokter.

Medication error

Kesalahan dalam proses pengobatan yang dapat membahayakan pasien, termasuk menyebabkan cedera berat, cacat, bahkan kematian.

Double check

Proses pemeriksaan kembali guna memastikan bahwa pelaksanaan tindakan telah dilaksanakan dengan tepat.

Sound Alike

Obat yang mempunyai kemiripan dalam penamaan atau pelafalan.

Look alike

Obat yang mempunyai kemiripan visual dan kemasan.

Checklist

Tanda untuk menunjukkan suatu indikator telah terpenuhi.

Antiaritmia

Kelompok obat untuk menangani aritmia, yaitu gangguan irama jantung meliputi detak jantung yang terlalu cepat, terlalu lambat, atau tidak teratur.

Antitrombotik

Kelompok obat yang digunakan dalam pencegahan atau pengobatan pembentukan gumpalan darah dalam pembuluh darah.

Antikoagulan

Kelompok obat yang digunakan dalam pencegahan atau pengobatan proses pembekuan darah.

***First In First Out* (FIFO)**

Obat-obatan yang pertama datang akan digunakan terlebih dahulu.

***First Expired First Out* (FEFO)**

Obat yang masa kedaluwarsanya lama disimpan di belakang obat dengan masa kedaluwarsa yang lebih singkat.

***Look Alike Sound Alike* (LASA)**

Obat yang mempunyai kemiripan visual serta kemiripan pelafalan

Tall Man Lettering

Penulisan sebagian nama obat menggunakan huruf kapital untuk membedakan obat yang mempunyai kemiripan nama maupun pelafalan untuk menghindari kesalahan pengobatan.

Anestesi

Prosedur yang dilakukan sebelum operasi untuk mengurangi rasa nyeri selama tindakan berlangsung.

Adrenergik

Sistem pengaturan dalam tubuh yang mengatur fungsi saraf dan endokrin

Agonis

Molekul yang dapat berikatan dan mengaktifkan target secara fungsional

Antagonis

Molekul yang berikatan dengan target dan mencegah molekul lain untuk mengikat.

Kardioplegik

Terapi farmakologis yang dilakukan selama operasi jantung untuk menghentikan jantung secara sementara